

A. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman wawancara

a. Tokoh Adat

- 1) Bagaimana sejarah keagamaan di wilayah ini?
- 2) Apa peran tokoh adat dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama?
- 3) Bagaimana Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?
- 4) Menurut Bapak, apakah monumen tersebut mempengaruhi hubungan antar umat beragama?
- 5) Bagaimana tokoh adat menjembatani perbedaan interpretasi agama dan adat?
- 6) Apa tantangan terbesar dalam mempertahankan keharmonisan antar umat beragama?

b. Majelis Gereja

- 1) Apa Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?
- 2) Menurut Bapak, bagaimana ajaran Protestan mempengaruhi etos kerja jemaat?
- 3) Bagaimana gereja merespon pembangunan monumen tersebut?
- 4) Apakah ada perubahan dalam hubungan antar umat beragama setelah pembangunan monumen?
- 5) Bagaimana gereja berperan dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama?
- 6) Apa tantangan terbesar dalam membangun dialog antar agama di masyarakat ini?

c. Imam Masjid

- 1) Apa Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?
- 2) Bagaimana komunitas Muslim merespon keberadaan monumen tersebut?

- 3) Apakah monumen ini mempengaruhi hubungan antara umat Islam dan Kristen?
- 4) Bagaimana Bapak melihat hubungan antara umat Islam dan Kristen di wilayah ini?
- 5) Apa peran Imam Masjid dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama?
- 6) Bagaimana peran Imam Masjid dalam menyelesaikan konflik-konflik antar umat?

d. Masyarakat

- 1) Menurut Bapak, seberapa penting peran agama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sini?
- 2) Bagaimana agama mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat?
- 3) Apakah ada perbedaan dalam pergaulan antara penganut agama yang berbeda?
- 4) Apa pendapat Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?
- 5) Bagaimana dampak monumen tersebut terhadap hubungan antar umat beragama?
- 6) Bagaimana Bapak melihat hubungan antara umat Islam dan Kristen di wilayah ini?
- 7) Bagaimana peran pemuka agama (Imam Masjid, Majelis Gereja, tokoh adat) dalam kehidupan masyarakat?

2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi pemeliharaan monumen	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melakukan pengamatan langsung selama 2 jam • Peneliti Mengambil foto dari berbagai sudut monumen
2.	Jenis aktivitas yang dilakukan di sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengamati

No	Aspek yang diamati	Keterangan
	monumen	<p>selama 4 jam pada hari kerja dan 4 jam pada akhir pekan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah pengunjung dan mencatat jenis aktivitas mereka
3	Respon masyarakat sekitar terhadap pelaksanaan adat	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri dan mengamati seluruh proses pelaksanaan adat • Mencatat jumlah peserta dan komposisi masyarakat yang hadir
4	Pola interaksi sehari-hari antara masyarakat Muslim dan Kristen	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi antar masyarakat Muslim dan Kristen
5	Interaksi tokoh agama dan adat dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat peran dan cara komunikasi tokoh agama dan adat dalam pertemuan

B. LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

1. Data Informan

No	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Tande Langi	VT	Tokoh Adat
2.	Wahid Sahidin	WS	Imam Masjid
3.	Victor Tanditua	KB	Majelis Gereja
4.	Kaleb Barangan	TL	Masyarakat beragama Kristen
5.	Nirwan Rajab	NR	Masyarakat beragama Islam

2. Transkrip Wawancara

a. Wawancara dengan Bapak Tande Langi sebagai Tokoh Adat (12 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah keagamaan di wilayah ini?	"Dulu, orang Islam dan Kristen di sini sudah lama hidup bersama. Memang pernah ada masalah DI/TII, tapi sekarang hubungan antar agama sudah baik."
2	Apa peran tokoh adat dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama?	"Kami tokoh adat punya peran penting untuk menjaga kerukunan. Kami berusaha menjadi penengah dan membantu orang-orang berbeda agama untuk saling bicara."
3	Bagaimana Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?	"Menurut saya, Monumen DI/TII dibangun untuk mengingat sejarah. Ini penting supaya kita bisa belajar dari masa lalu."
4	Menurut Bapak, apakah monumen tersebut mempengaruhi hubungan antar umat beragama?	"Sejauh yang kami lihat, monumen ini tidak menimbulkan masalah. Hubungan antar agama tetap baik sejak monumen dibangun."
5	Bagaimana tokoh adat menjembatani perbedaan interpretasi agama dan adat?	"Kami berusaha menyatukan perbedaan pendapat dengan mengadakan pertemuan antar pemuka agama dan warga, juga menjelaskan arti sebenarnya dari adat-istiadat kita."

b. Wawancara dengan Bapak Victor Tanditua selaku Majelis Gereja (13

Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak, bagaimana ajaran Protestan mempengaruhi etos kerja jemaat?	"Ajaran Protestan mendorong jemaat untuk bekerja keras dan jujur. Kami percaya bahwa kerja adalah ibadah, jadi ini mempengaruhi semangat kerja jemaat."
2	Apa Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?	"Pembangunan Monumen DI/TII menurut kami adalah upaya untuk mengenang sejarah. Dampaknya baik-baik saja, tidak ada pro-kontra yang berarti."
3	Bagaimana gereja merespon pembangunan monumen tersebut?	"Gereja merespon secara positif. Kami melihatnya sebagai bagian dari sejarah yang perlu diingat, bukan untuk memicu konflik."
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar umat beragama setelah pembangunan monumen?	"Sejauh yang kami amati, tidak ada perubahan signifikan. Hubungan antar umat beragama tetap baik seperti sebelumnya."
5	Bagaimana gereja berperan dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama?	"Gereja aktif mengadakan kegiatan bersama dengan komunitas agama lain, mendorong dialog, dan mengajarkan toleransi kepada jemaat kami."
6	Apa tantangan terbesar dalam membangun dialog antar agama di masyarakat ini?	"Kami menyadari adanya tantangan-tantangan, termasuk gesekan-gesekan antar-umat beragama. Namun, kami terus berupaya membangun dialog dan pemahaman bersama. Kami juga berusaha menghilangkan prasangka bahwa Kristen adalah agama Barat dengan menunjukkan kontribusi positif kami dalam masyarakat lokal."

c. Wawancara dengan Wahid Sahidin selaku Imam Masjid (13 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pandangan Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?	"Pembangunan Monumen DI/TII ternyata tidak menimbulkan pro dan kontra di antara masyarakat Islam dan Kristen. Ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat menerima monumen tersebut sebagai bagian dari sejarah tanpa menimbulkan konflik."
2	Bagaimana komunitas Muslim merespon keberadaan monumen tersebut?	"Berdasarkan hasil penelitian, komunitas Muslim merespon keberadaan monumen tersebut dengan baik. Tidak ada konflik atau pertentangan yang muncul sejak monumen itu dibangun."
3	Bagaimana Bapak melihat hubungan antara umat Islam dan Kristen di wilayah ini?	"Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara umat Islam dan Kristen di wilayah ini terlihat cukup harmonis. Meskipun ada beberapa kesalahpahaman, secara umum kedua komunitas dapat hidup berdampingan dengan baik."

d. Wawancara dengan Kaleb Barangan selaku Masyarakat yang beragama Kristen (14 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak, seberapa penting peran agama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sini?	Agama sangat penting dan menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sini.
2	Bagaimana agama mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat?	Agama mengajarkan kita untuk saling mengasihi dan menghormati, sehingga interaksi sosial berjalan dengan baik.
3	Apakah ada perbedaan dalam pergaulan antara penganut agama yang berbeda?	Tidak ada perbedaan yang berarti. Kami semua hidup berdampingan dengan rukun.
4	Apa pendapat Bapak tentang	Monumen DI/TII adalah bagian dari

	pembangunan Monumen DI/TII?	sejarah. Kami tidak mempermasalahkan pembangunannya.
5	Bagaimana dampak monumen tersebut terhadap hubungan antar umat beragama?	Tidak ada dampak negatif. Hubungan antar umat beragama tetap terjaga dengan baik.
6	Bagaimana peran pemuka agama (Imam Masjid, Majelis Gereja, tokoh adat) dalam kehidupan masyarakat?	Pemuka agama sangat berperan dalam membimbing umat dan menjaga kerukunan antar umat beragama.

e. Wawancara dengan Nirwan Rajab selaku Masyarakat yang beragama Islam (14 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat?	"Agama mengajarkan kita untuk saling menghormati. Meskipun ada perbedaan keyakinan, kami tetap berinteraksi dengan baik."
2	Apakah ada perbedaan dalam pergaulan antara penganut agama yang berbeda?	"Didalam keseharian kami sebagai masyarakat Kristen-Islam tidak saling mempengaruhi satu sama lain."
3	Apa pendapat Bapak tentang pembangunan Monumen DI/TII?	"Pembangunan Monumen DI/TII tidak menimbulkan masalah. Kami melihatnya sebagai bagian dari sejarah."
4	Bagaimana dampak monumen tersebut terhadap hubungan antar umat beragama?	"Sejauh ini tidak ada dampak negatif. Hubungan antar umat beragama tetap baik-baik saja."
5	Bagaimana Bapak melihat hubungan antara umat Islam dan Kristen di wilayah ini?	"Secara keseluruhan, hubungan antara umat Islam dan Kristen di sini cukup harmonis."